

BURSA EFEK INDONESIA

Closing (13/01/2017)	5.272,98
Closing (20/01/2017)	5.254,31
Perubahan	-118,67 (-2,21%)
Kapitalisasi Pasar (Rp tn) (13/01)	5.705
USD/IDR (13/01/2016—20/01/2017)	13.330-13.410
Support-Resistance (23/01-27/01)	5.202-5.336



Pada Jumat lalu, IHSG ditutup melemah -44,63 poin (-0,84%) sehingga selama sepekan tercatat IHSG mengalami penurunan sebesar -118,67 poin (-2,21%). Pelemahan tersebut cenderung didominasi oleh aksi *net sell* oleh investor asing yang terus melepas kepemilikan sahamnya di Bursa Indonesia. Tercatat bahwa dalam Minggu lalu, asing mencatatkan *net sell* sebesar Rp438,9 miliar sehingga total *net sell* dalam tahun 2017 mencapai Rp1,5 triliun. Pelemahan IHSG pun sejalan dengan melemahnya bursa global selama sepekan lalu. Minggu ini diperkirakan IHSG akan bergerak pada rentang **Rp5.202-Rp5.336**.

BURSA GLOBAL

Index	13/01	20/01	+/-	%chg
DJIA	19.885,73	19.827,25	-58,48	-0,29
NASDAQ	5.574,12	5.555,33	-18,79	-0,34
NIKKEI	19.287,28	19.137,91	-149,37	-0,77
HSEI	22.937,38	22.885,91	-51,47	-0,22
STI	3.025,07	3.011,08	-13,99	-0,46



Bursa global bergerak *down trend* selama seminggu lalu dan indeks *Dow Jones* mengalami penurunan sebesar -58,48 poin atau -0,29%. Meskipun mengalami pelemahan, namun pada hari Jumat Bursa Amerika tersebut mengalami penguatan sebesar +94,85 poin (+0,48%). Kenaikan di hari Jumat dipicu oleh dilantikannya Presiden Donald Trump pada hari tersebut, namun secara keseluruhan masyarakat Amerika Serikat masih memiliki keraguan kepada Presiden Amerika ke-45 tersebut. Masyarakat masih menunggu kejelasan tentang rencana Trump selanjutnya untuk perekonomian Amerika. Hal ini terlihat dari Bursa Amerika yang cenderung bergerak turun selama dua pekan ini. Penurunan tertinggi terjadi pada Bursa Jepang sebesar -149,37 poin (-0,77 poin).

HARGA KOMODITAS

Komoditas	13/01	20/01	+/-	%chg
Nymex US/barrel	52,37	52,42	+0,05	+0,10
Batubara US/ton	88,20	89,20	+1,00	+1,13
Emas US/oz	1.197,30	1.210,58	+13,28	+1,11
Nikel US/ton	10.450	9.700	-750,00	-7,18
Timah US/ton	21.145	20.210	-935,00	-4,42
Copper US/pound	2,60	2,62	+0,02	+0,77
CPO RM/ton	3.120	3.101	-19,00	-0,61



Bursa Asia ditutup melemah sepekan lalu dengan penurunan tertinggi terjadi pada Bursa Jepang sebesar -149,37 poin (-0,77%). Bursa Jepang terkoreksi akibat pernyataan Donald Trump yang akan memprioritaskan Amerika Serikat dalam masalah ekonomi dan perdagangan. Pada kuartal IV/2016 tingkat PDB China mengalami penurunan sebesar 1,7% dibandingkan kuartal sebelumnya, namun jumlah PDB China selama 2016 mengalami peningkatan dibandingkan jumlah PDB sepanjang tahun 2015. Pekan lalu, harga komoditas bergerak bervariasi dan kejatuhan tertinggi terjadi pada harga Nikel sebesar -7,18% disusul oleh Timah yang turun sebesar -4,42%.

AFTER TRUMP INAUGURATION, MARKET FOCUS ON FINANCIAL STATEMENT AND ECONOMIC DATA RELEASED



Wall Street dalam pekan ini

Untuk pertama kalinya sejak 50 tahun lalu ketika Presiden baru, John F. Kennedy, dilantik pada 20 Januari 1961 menggantikan Dwight Eisenhower, DJIA menguat pada saat itu +0.31% sementara ketika Donald Trump dilantik DJIA menguat +94.85 poin (+0.48%) dimana di dalam pidato nasional pertamanya mengindikasikan kebijakan perdagangan yang lebih proteksionis dan terbukti Pemerintah baru Amerika Serikat langsung membatalkan perjanjian TPP (*Trans Pacific Partnership*) sehingga berpotensi akan mengganggu nilai ekspor nonmigas Indonesia ke Amerika Serikat kedepannya dan Indonesia berpotensi kebanjiran produk luar dari negara yang tergabung dalam perjanjian tersebut.

Selama sepekan DJIA mengalami penurunan sebesar -58,48 poin atau -0,29%. Walaupun indeks *Dow Jones* naik di akhir pekan, Bursa Amerika mengalami penurunan yang dikarenakan masyarakat Amerika masih menunggu kejelasan tentang realisasi, kebijakan, dan rencana selanjutnya dari Presiden Amerika ke-45 tersebut. Pada saat pidato sambutannya, Donald Trump mengatakan bahwa akan menguatamakan Amerika dengan menyediakan pekerjaan bagi masyarakatnya dan akan memprioritaskan Amerika dari segi ekonomi maupun perdagangan.

Data yang akan dirilis pada minggu ini diantaranya data persediaan minyak dan nilai *Gross Domestic Product* (GDP) Amerika.

Data ekonomi Amerika Serikat yang diumumkan Senin (23/01) - Jumat (27/01)

Selasa

- Existing Home Sales

Rabu

- Crude Oil Inventories

Kamis

- Unemployment Claims
- New Home Sales

Jumat

- Advance GDP q/q
- Core Durable Goods Orders m/m

Top Picks (1)

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP)

Last Price Rp14.625
 Target Price Rp20.000 (Target Price 12 Months)

Reasons:

- Industri semen di Indonesia saat ini memang masih mengalami *oversupply*. Pada tahun ini, diperkirakan penambahan kapasitas produksi sekitar 10 juta ton sehingga total produksi semen mencapai 103 juta ton per tahun. Hal tersebut membuat Indocement terus memperkuat pangsa pasar dengan tetap mempertahankan margin keuntungan serta pangsa pasarnya ditengah masuknya produsen baru di Pulau Jawa.
- Dalam jangka panjang, permintaan semen masih akan terus tumbuh meski pelan. Pertumbuhan akan didorong oleh permintaan pada sektor infrastruktur yang diprakarsai oleh pemerintah. Seiring infrastruktur yang membaik, maka kami perkirakan lambat laun sektor properti juga kembali menggeliat dengan pertumbuhan pendapatan dan jumlah masyarakat kelas menengah.
- Indocement mempunyai keunggulan dibandingkan dengan kompetitornya dengan menggunakan merek “Tiga Roda” yang sudah terkenal di hampir seluruh Indonesia. Saat ini, 26,6% *marketshare* permintaan semen nasional dikuasai oleh Indocement (terutama di DKI Jakarta, Banten, dan Jawa Barat). Selain itu, guna mempertahankan margin keuntungan di Tiga Roda, maka perseroan membuat brand baru “Rajawali” untuk menyaingi produk dari kompetitor (meski margin sedikit lebih kecil).
- Dengan harga jual semen yang turun dalam 2 tahun terakhir, perseroan berusaha untuk lebih efisien yang terlihat pada Plant 14 yang diresmikan bulan Oktober tahun lalu yang berkapasitas 4,4 juta ton semen per tahunnya. Pabrik baru ini membuat ongkos produksi semen perseroan menjadi lebih efisien karena memiliki teknologi modern terbaru. Plant ini memiliki *bag filter* yang sangat efisien untuk *kiln* dan *cooler* gas sehingga emisi gas juga sangat berkurang.

Kinerja 9M/2016:

- Pada 9M2016, INTP membukukan pelemahan penjualan -11,9% (yoy) menjadi Rp11,35 triliun dari Rp12,89 triliun di periode yang sama tahun lalu.
- Meski pendapatan melemah, efisiensi yang dilakukan oleh INTP terlihat pada *gross margin* yang stabil di atas level 40%. Hal tersebut dikarenakan COGS dapat ditekan turun -7,2% (yoy).
- Terjaganya margin keuntungan membuat *net income* hanya turun -2,2% (yoy) menjadi Rp3,15 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp3,22 triliun.

EPS 2017P Rp1.518
 PER 2017P 13,17x
 PBV 2017P 2,78x



Top Picks (2)

PT Vale Indonesia Tbk (INCO)

Last Price Rp2.260
 Target Price Rp2.550 (Reduce Price Target from Rp4.425)

Reasons:

- Hingga September 2016, perseroan telah memproduksi 58.000 metrik ton nikel atau 70% dari total target. Pada kuartal III tahun 2016, perseroan memproduksi nikel sebanyak 21.774 metrik ton. Perseroan memperkirakan realiasi produk nikel tahun 2016 akan meleset tidak lebih dari 10% terhadap total target sebanyak 80.000 metrik akibat terjadi kegagalan teknis (*technical failure*).
- Tahun 2017 target produksi perseroan membidik sekitar 80.000 hingga 90.000. Rencana ekspansi perseroan juga stagnan tercermin dalam anggaran belanja modal (*capex*) yang mencapai US\$80 juta hingga US\$90 juta pada 2017, sama dengan tahun 2016;
- Anggaran belanja modal akan digunakan untuk konversi batubara, peningkatan dan optimalisasi asset, serta pergantian sejumlah alat berat secara rutin. Dana yang akan diambil berasal dari kas internal perseroan. Penyerapan *capex* tahun 2016 mencapai US\$50 juta. *Capex* hingga akhir tahun 2016 diproyeksi tidak akan terserap seluruhnya, hanya mencapai US\$60 juta-US\$70 juta;
- Manajemen Vale juga berencana melakukan pembayaran hutang secara rutin yang mencapai US\$37,5 juta pada tahun 2017. pinjaman tersisa US\$300 juta tersebut akan lunas pada 2019.;
- Penerbitan PP No 1/2017 dan Permen ESDM no.5/2017 bertujuan membatalkan peraturan sebelumnya tentang pelarangan ekspor mineral nikel kadar rendah berpotensi akan meningkatkan *supply* mineral nikel kepasar dan akan berdampak atas harga yang akan lebih rendah. Dampaknya harga nikel rata-rata akan berada dalam *range* \$9,750 hingga \$10,000 per ton sepanjang tahun 2017.

Proyeksi Kinerja Full Year 2017:

- Net Revenue menjadi USD 938,64 juta;
- Operating Profit menjadi USD 146,64 juta;
- Net Profit menjadi USD 95,14 juta;
- Debt Equity Ratio menjadi 0,24x
- Gross Profit Margin menjadi 18,11%
- Operating Profit Margin menjadi 19,51%
- Net Profit Margin menjadi 10,89%
- ROE menjadi 4,60%
- ROA menjadi 3,93%

PER 2017P 19,73x
 PBV 2017P 0,91x
 EPS 2017P Rp129,27



Research

Yusuf Ade Winoto CFA, FRM yusuf.winoto@mncgroup.com	Head of Research & Institutional ext.52162
Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of Research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower, toll road, trading</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166
Sukisnawati Puspitasari sukisnawati.sari@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52380

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.